

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam teknologi globalisasi kontemporer, pasar modal memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi, pertama di negara-negara internasional yang menganut perangkat sistem keuangan pasar. Pasar modal merupakan pemasok pembangunan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan selain bank. Pasar modal adalah salah satu alternatif bentuk pembiayaan untuk memperoleh modal dengan biaya yang relatif terjangkau dan sekaligus sebagai tempat investasi. Perusahaan publik harus menyampaikan laporan tahunan baik moneter maupun non-moneter kepada pasar saham dan investor (Sari, 2016).

Saham merupakan bukti kepemilikan aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2010). Penting bagi suatu perusahaan harus memperhatikan ketika berinvestasi untuk memperoleh keuntungan, karena mempengaruhi harga saham. Harga saham adalah nilai sekarang dari pendapatan yang akan diterima investor di masa yang akan datang (Husnan, 2009).

Hartono (2016) menyatakan bahwa nilai perusahaan diberikan oleh harga saham dan sebagai ukuran efektivitas perusahaan. Meningkatkan harga saham maka meningkat juga nilai perusahaan dan sebaliknya, Persentase yang rendah berarti bahwa perusahaan tidak melakukan yang terbaik, tetapi ketika harga saham tinggi, dapat mengurangi kemampuan investor untuk membeli semua saham.

Menurut Hani (2015) Likuiditas adalah suatu perusahaan mampu untuk memenuhi ketergantungan keuangan yang dapat dilikuidasi segera atau dengan tenggang waktu lebih khusus, likuiditas mewakili ketersediaan dana untuk organisasi profit yang dimiliki untuk melunasi utang yang mendekati jatuh tempo. Profitabilitas adalah suatu perusahaan mampu untuk menghasilkan keuntungan lebih dari pada periode tertentu (Munawir, 2014).

Salah satu fenomena turunnya harga saham terjadi pada perusahaan-perusahaan di sub sektor ritel. Perusahaan tersebut dipimpin oleh PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) turun 3,10% ke level harga Rp 625 per saham. PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami penurunan setelah RALS meliris laporan keuangan yang kurang cantik. Pada tahun 2020 Manajemen RALS menjelaskan mengenai salah satu penyebab turunnya laba bersih pada perusahaan tersebut, dan laba bersih tersebut menurun hingga mencapai angka 99% . Angka 99% ini merupakan angka yang jauh lebih baik dibandingkan dengan angka pada tahun 2019. Selain itu salah satu penyebab menurunnya daya beli masyarakat adalah adanya pembatasan jam operasional perusahaan (CNBC Indonesia, 2020).

Selanjutnya pada bulan juli 2020 PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) mendapatkan salah satu koreksi nilai terkecil yaitu sekitar 1,52%, dan perkiraan harga tersebut mencapai sekitar Rp 650 per saham. Nilai tersebut di perkirakan jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang selalu turun secara berturut-turut selama 8 bulan. Kemudian pada bulan Agustus 2020 BI memperkirakan bahwa penjualan ritel akan terus menurun hingga mencapai angka IPR 10,1%. Dalam hal ini bisa dilihat bahwa nilai rantai kontraksi penjualan ritel

akan bertahan hingga sembilan bulan mendatang secara berturut-turut. Salah satu produk yang telah dikelompokkan yang mengalami tingkat penurunan yang kecil yaitu makanan, minuman dan tembakau. Penurunan tersebut mencapai angka sekitar 1,9% (Jakarta CNBC Indonesia, 2020).

Fenomena kedua tidak hanya perusahaan pemilik jaringan ritel *Hypermart*, *Hyfresh* serta *Foodmart* mengakui karena itu seluruh dampak pandemi COVID - 19. Penurunan itu menghasilkan rugi periode berjalan perusahaan milik lippo group ini semakin tinggi asal Rp186,8 miliar menjadi Rp 219,25 miliar Sekretaris PT mentari Putra prima tbk menjelaskan di masalah covid-19 pertama kali diumumkan penjualan mengalami peningkatan 14% dibandingkan bulan sebelumnya. Walaupun menyediakan penjualan secara *online* tetapi masih belum cukup karena mayoritas masyarakat lebih suka belanja secara *offline*. Penurunan penjualan menyebabkan perputaran persediaan melambat. sebagai akibatnya rusaknya persediaan produk wajib ditanggung oleh perusahaan. tidak hanya produk namun barang makanan menjadi beban rusaknya persediaan karena tidak tahan lama jika diletakkan di gudang (Detik finance 2020).

Menurut hasil penelitian Agustami dan Nita (2017) menyatakan bahwa dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan berukuran perusahaan terhadap harga saham (studi pada perusahaan subsektor perkebunan yg terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010-2014) memberikan bahwa profitabilitas mempunyai dampak positif terhadap harga saham. Selanjutnya pada penelitian Dewi (2015) menyatakan bahwa profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham,

secara parsial profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham, sedangkan likuiditas tidak memiliki efek signifikan terhadap harga saham.

Selanjutnya Idris dan Rachma (2018) menyatakan pula dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap harga saham bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sesuai uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan aktivitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2016-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka konflik yang dapat diangkat merupakan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh aktivitas terhadap harga saham perusahaan pada sub sektor perdagangan ritel yang terdaftar pada bursa efek indonesia 2016-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, tujuan yang diidentifikasi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yg terdaftar di Bursa efek Indonesia 2016-2020.
2. Untuk menganalisa pengaruh likuiditas terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia 2016-2020.
3. Untuk menganalisa pengaruh aktivitas terhadap harga saham perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yg terdaftar di Bursa pengaruh Indonesia 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diperlukan bisa dirasakan manfaatnya bagi pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Pihak- pihak serta kegunaannya :

1. Bagi Investor

Dapat sebagai salah satu sumber informasi buat menentukan investasi pada bursa saham dan mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham sebagai akibatnya sesuai menggunakan akibat yg dibutuhkan.

2. Bagi Manejemen

Diperlukan dapat dijadikan menjadi asal informasi dan pertimbangan bagi perusahaan pada penerapan taktik yang wajib ditempuh buat mempertahankan atau menaikkan perusahaan di masa yg akan datang.

3. Bagi Akademisi

Mampu dijadikan menjadi bahan literatur dan surat keterangan buat menyampaikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan, dan pula mampu dipergunakan sebagai dasar serta tambahan informasi buat penelitian sejenis di masa depan.